

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan bagian dari rutinitas kehidupan yang melekat dalam diri manusia dan tidak terpisahkan. Tubuh membutuhkan aktivitas olahraga guna menjaga kesehatannya, baik kesehatan jasmani, pertumbuhan, rohani, dan sosial. Olahraga juga memiliki peran penting sebagai metode mereduksi stress. Masyarakat harus memahami pentingnya olahraga untuk mempertahankan kesehatan jasmaninya sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesenangan seseorang tersebut. Tidak terdapat unsur perbedaan seperti ras, agama, golongan, status ekonomi, usia, jenis kelamin didalam aktivitas olahraga, semua dapat berolahraga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing.

Menurut Muharram (2018 : 103-107) Olahraga adalah proses sistematis berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan olahraga adalah suatu kegiatan yang sistematis guna mengembangkan dan membina potensi yang ada didalam tubuh melalui permainan, ataupun perlombaan. Sekolah adalah salah satu tempat untuk melakukan kegiatan olahraga melalui mata pelajaran Pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, terdapat perbedaan karakteristik antara mata pelajaran ini dengan mata pelajaran lainnya, perbedaan tersebut meliputi: tujuan yang akan dicapai, alur pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan alat ataupun media yang akan digunakan. salah satu

tujuan mata pelajaran Pendidikan jasmani yaitu membantu siswa menuju kearah kedewasaan. Menurut Winarno (2006:2) Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses Pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani (fisik) potensi didalam organ-organ tubuh, keterampilan gerak fungsional dan menanamkan sifat -sifat seperti halnya sikap patriotism, kerjasama, keberanian, ketekunan, dan keyakinan diri. Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan jasmani adalah aktivitas yang dilakukan mengembangkan fisik,potensi organ-organ tubuh, keterampilan gerak,dan menanamkan kualitas moral pada anak.

Kegiatan olahraga di sekolah tidak hanya dilakukan di jam mata pelajaran olahraga, akan tetapi kegiatan olahraga juga dilakukan di luar jam mata pelajaran. Kegiatan yang dikerjakan di luar waktu jam mata pelajaran disebut kegiatan ekstrakurikuler. Pada saat ini kita tahu bahwa sekolah-sekolah sudah menerapkan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi siswa mengembangkan bakat dan potesnsinya. Ekstrakurikuler itu sendiri adalah suatu aktivitas non akademik disekolah yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan potensi, bakat, dan minat siswa.

Selain akan terbiasa berolahraga secara rutin, ekstrakurikuler juga mendorong untuk menajalani hidup sehat. Selain itu, ekstrakurikuler juga melatih kerjasama secara tim dan persaingan yang sehat, salah satunya yaitu ekstrakurikuler Bola Voli. Mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli selain menjadikan siswa terampil menerapkan teknik-teknik didalamnya, juga siswa akan diajarkan cara menjalin kerjasama dalam sebuah tim dan membentuk tim tersebut agar

menjadi lebih solid. Kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli bisa menjadi salah satu bagian yang dapat untuk memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Apalagi olahraga Bola Voli menjadi salah satu olahraga yang mampu menjangkau semua golongan. Maka diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli dengan baik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat untuk mengisi waktu luang siswa dengan berbagai kegiatan yang positif.

SMP Negeri 3 Tungkal Ulu yaitu salah satu sekolah yang menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler. Di SMP Negeri 3 Tungkal Ulu terdapat beberapa jenis ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya di berbagai bidang di luar bidang akademik, sehingga siswa boleh memilih kegiatan sesuai kemampuan atau bakat yang dimilikinya salah satunya yaitu ekstrakurikuler Bola Voli. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli diharapkan siswa yang senang dengan olahraga Bola Voli bisa belajar lebih giat lagi dan mampu memaksimalkan kemampuan yang dimiliki sebaik mungkin.

SMP Negeri 3 Tungkal Ulu memiliki sarana dan prasarana olahraga Bola Voli yang cukup lengkap sehingga minat dan motivasi siswa penting untuk diketahui. Dengan mengetahui minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Tungkal Ulu bisa dijadikan bahan untuk evaluasi guru dalam pembelajaran sehingga diharapkan pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler akan semakin lebih baik.

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang baik secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu aktivitas guna tujuan

tertentu. Dorongan yang diperoleh akan membuat seseorang tergerak melakukan sesuatu karena terbentuk tujuan yang harus dicapainya. Terdapat indikator yang menyatakan siswa memiliki motivasi atau memiliki motivasi rendah dalam pembelajaran. Faktor motivasi dibedakan menjadi 2 yaitu motivasi yang timbul dari diri sendiri dan motivasi yang timbul dari luar dirinya sendiri. Terdapat pemicu dalam setiap individu melakukan sesuatu, faktor pemicu itulah yang dinamakan motivasi. Sama halnya siswa SMP Negeri 3 Tungkal Ulu mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli, yang menjadi dasar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli tersebut, dasar itulah yang dinamakan motivasi.

Olahraga Bola Voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan olahraga Bola Voli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Olahraga Bola Voli dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari. Maka dari itu diharapkan nantinya akan muncul bibit-bibit olahragawan khususnya untuk olahraga Bola Voli.

Dalam permainan Bola Voli keterampilan memiliki peranan besar dalam kemenangan sebuah tim. Keterampilan yang dimaksud meliputi kemampuan (melayani, memblokir, menyerang, penerimaan, pengaturan, dan pertahanan). Tampaknya masuk akal bahwa tim yang membuat kesalahan paling sedikit kemungkinan besar akan berhasil memenangkan pertandingan. Cara bermain yang

cukup sederhana dan tidak terjadi kontak fisik ditambah dengan peraturan permainannya tidaklah sulit membuat olahraga bolavoli sangat digemari dikalangan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas selaku pelatih ekstrakurikuler Bola Voli, peneliti memperoleh informasi bahwa diawal kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli peserta ekstrakurikuler hadir semua, namun dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli mengalami pasang surut, setelah kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli berjalan beberapa bulan terdapat peserta ekstrakurikuler yang tidak hadir atau jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai alasan masing-masing. Peserta ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Tungkal Ulu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sering terlihat pada saat kegiatan berlangsung peserta ekstrakurikuler bermalas-malasan, banyak mengobrol sendiri, dan tidak mendengarkan instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung. Selain itu, peranan guru penjas selaku pelatih olahraga Bola Voli dan pembina kegiatan ekstrakurikuler juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang oleh guru penjas.

Maka peneliti akan meneliti motivasi yang mendasari siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli perlu diketahui untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti hasil yang kurang maksimal, dan selain itu juga dapat memberikan informasi kepada guru supaya tahu motivasi siswa sehingga guru bisa mengambil langkah yang tepat bagaimana menyikapi siswa dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk diberikan kepada siswa.

Dengan melihat latar belakang masalah, penulis tertarik untuk melakukan

penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Tungkal Ulu. Karena ada beberapa ekstrakurikuler, maka penulis mengkhususkan penelitiannya pada ekstrakurikuler Bola Voli yang kaitannya dengan motivasi siswa kelas VII (Tujuh) dan VIII (Delapan) dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Tungkal Ulu.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi ekstrakurikuler Bola Voli siswa SMP Negeri 3 Tungkal Ulu belum bisa maksimal dibandingkan ekstrakurikuler olahraga yang lain.
2. Kehadiran siswa yang kurang konsisten dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Tungkal Ulu.
3. Siswa tidak bersungguh-sungguh mengikuti instruksi pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Tungkal Ulu

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dilihat dari identifikasi pokok permasalahan yang telah dijabarkan di atas dan untuk membatasi agar permasalahan tidak melebar karena mengingat keterbatasan yang ada pada diri peneliti, maka pada penelitian ini dibatasi ruang lingkup permasalahannya tersebut menjadi jelas. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti membatasi tentang:

1. Motivasi Siswa dalam penelitian ini berkaitan dengan motivasi dari faktor internal dan eksternal.
2. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII (Tujuh)

dan VIII (Delapan) tahun ajaran 2022/2023.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana motivasi siswa kelas VII (Tujuh) dan VIII (Delapan) dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 3 Tungkal Ulu?

#### **1.5 Tujuan Peneliti**

Sesuai dengan uraian permasalahan di atas, tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah: untuk mengetahui motivasi siswa kelas VII (Tujuh) dan VIII (Delapan) dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Tungkal Ulu.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan olahraga khususnya dalam permainan Bola Voli.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan rujukan untuk memotivasi agar giat dalam Latihan Bola Voli.
3. Bagi pelatih, hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan bagi pelatih untuk mengetahui apa yang mendasari atlet yang kurang baik dalam Latihan.
4. Bagi siswa, hasil penelitian ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi itu sendiri ketika sedang Latihan.